

ABSTRAK

Ika Evi, Wijayanti Cicilia. 2015. *Konflik Sosial Tokoh Ken Ratri dalam Novel Merpati Biru Karya Achmad Munif dan Relevansinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA Kelas XI (Suatu Pendekatan Sosiologi Sastra)*. Skripsi. Yogyakarta: PBSI, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji (1) tokoh, penokohan dan latar dalam novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif, (2) konflik sosial tokoh Ken Ratri dalam novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif dengan pendekatan sosiologi sastra, dan (3) relevansi novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif dalam pembelajaran sastra di SMA kelas XI semester 1.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologi sastra. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian *Konflik Sosial Tokoh Ken Ratri dalam Novel Merpati Biru Karya Achmad Munif dan Relevansinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA Kelas XI (Suatu Pendekatan Sosiologi Sastra)* adalah teknik pustaka. Langkah awal dari penelitian ini adalah mendeskripsikan tokoh, penokohan dan latar yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisis konflik sosial yang terdapat dalam novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif.

Hasil analisis unsur intrinsik novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif menunjukkan bahwa tokoh utama dalam novel ini adalah Ken Ratri. Tokoh tambahan dalam novel ini adalah Bik Munah, Lusi, Mama Ani, Prof. Dahlan Iskandar, Nurina Dahlan, Ahmad Bustaman, Nanil, Maya, Tineke, Satrio, Subroto dan Zulkifli. Latar dalam novel *Merpati Biru* meliputi tiga latar yaitu latar tempat, latar waktu dan latar sosial. Latar tempat dalam novel *Merpati Biru* adalah halaman rumah, teras rumah, garasi mobil rumah Ken Ratri, kamar tidur Ken Ratri, ruang tengah rumah Ken Ratri, rumah Mama Ani, ruang rapat Kampus Nusantara, rumah Prof. Dahlan Iskandar, Solo, Kampus Nusantara, Mojokerto, toko gramedia, gedung bisokop “Mataram”, rumah makan “Pring Sewu” di jalan Magelang, Pantai Parangtritis dan Kantor Sema. Latar waktu dalam novel *Merpati Biru* adalah Subuh, pagi hari, magrib, sore hari, malam hari dan siang hari. Latar sosial menunjukkan kehidupan Ken Ratri, Lusi dan Nanil di Kampus Nusantara. Kekerasan hidup yang harus dilakukannya yaitu menjadi seorang Merpati Biru (pelacur). Namun, mereka sadar bahwa apa yang dilakukannya merupakan sesuatu yang tidak benar.

Analisis konflik sosial tokoh Ken Ratri dalam novel *Merpati Biru* terdiri atas empat konflik, yaitu konflik mengenai prinsip-prinsip dasar (konflik sosial Ken Ratri dengan masyarakat), konflik antarpribadi (konflik sosial Ken Ratri dengan Zulkifli), konflik dalam hubungan intim (konflik sosial Ken Ratri dengan Subroto), dan konflik kelompok (konflik sosial Ken Ratri dengan para mahasiswa pengunjuk rasa).

Berdasarkan hasil analisis novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif dapat disimpulkan bahwa novel tersebut layak digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA kelas XI semester 1. Kompetensi dasarnya, menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan.

ABSTRACT

Ika Evi, Wijayanti Cicilia. 2015. *Ken Ratri's Social Conflict on the Merpati Biru Novel by Achmad Munif and Relevancy of the Literature Learning in XI graders of Senior High School (A Literature Sociology Approach)*. Skripsi. Yogyakarta: PBSI, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

This research examines (1) the character, characterization and the background of *Merpati Biru* Novel by Achmad Munif, (2) the social conflict of Ken Ratri on *Merpati Biru* Novel by Achmad Munif based on sociology of literature approach, and (3) the relevancy of *Merpati Biru* Novel by Achmad Munif of the Literature Learning in XI graders of Senior High School.

This research belongs to qualitative descriptive by using sociology of literature approach. Library technique is employed to gather the data. The first steps of this research are describing the characters, characterization and the background that is used for the base to analyze the social conflict which happens in *Merpati Biru* Novel by Achmad Munif.

The intrinsic analysis result of *Merpati Biru* Novel by Achmad Munif shows that Ken Ratri becomes the main character. Whereas, the other characters are *Bik Munah, Lusi, Mama Ani, Prof. Dahlan Iskandar, Nurina Dahlan, Ahmad Bustaman, Nanil, Maya, Tineke, Satrio, Subroto, dan Zulkifli*. Therefore, the backgrounds consist of the place, time, and social background. The background of the places are the yard of the house, terrace, the garage of Ken Ratri's house, Ken Ratri's room, Ken Ratri's middle house, Mama Ani's house, the meeting room of Kampus Nusantara, Prof. Dahlan Iskandar's House, Solo, Kampus Nusantara, Mojokerto, Gramedia store, "Mataram" cinema, "Pring Sewu" restaurant which located in *Jalan Magelang*, Parangtritis Beach and Sema Office. Therefore, the background of the time are Subuh, Early morning, Maghrib, afternoon, evening, and noon. The social background shows about the activities of Ken Ratri, Lusi, and Nanil in Kampus Nusantara. A Life violence that she has to go through is being "*Merpati Biru*" (as a whore). On the other hands, they realized that the thing they have done is wrong.

Ken Ratri's social conflict analyses in the *Merpati Biru* Novel consist of 4 conflicts. There are the conflict about base principles (social conflict which happens between Ken Ratri and the society), interpersonal conflict (Conflict between Ken Ratri and Zulkifli), conflict in the intimate relationship (the social conflict between Ken Ratri and Subroto), and group conflict (the conflict which happens between Ken Ratri and the student protesters).

Based on the analysis result, it can be conclude that *Merpati Biru* Novel by Achmad Munif is suitable for the learning material for the XI grades student of Senior High School in the first semester. The literature learning in Senior High School is implemented based on the National Curriculum. The basic competence is the analysis of intrinsic and extrinsic elements of Indonesian novel or translation novel.